



Happy Sabbath

Selamat beribadah...









akuanakpahang.blogspot.com



**Bukankah jauh lebih berharga
jika saudara-saudara kita yang
seiman hilang?**



“Menemukan Dirham yang Hilang”

Lukas 15:8-10 | Khotbah Sabat 9/11/24 | GSDA Taginambur

Lukas 15:8-10

"Atau perempuan manakah yang mempunyai sepuluh dirham, dan jika ia kehilangan satu di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya?"

Lukas 15:8-10

**“Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata:
Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan.”**



Lukas 15:8-10

Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."



Pembahagian warisan kepada isteri ketika berkahwin.





**1). Semua orang berdosa
adalah sasaran Kasih Tuhan**

A close-up photograph of a hand holding a coin. The hand is positioned on the left side of the frame, with the thumb and index finger gripping the edge of a gold-colored coin. The background is dark and out of focus.

Tiga Perumpamaan – Luk. 15

- 1. Domba yang hilang (ay. 1-7)**
- 2. Dirham yang hilang (ay. 8-10)**
- 3. Anak yang hilang (ay. 11-32)**



- 1. Domba** : Tahu sesat tapi tidak tahu jalan pulang.
- 2. Dirham** : Tidak tahu sesat dan tidak tahu jalan pulang.
- 3. Anak** : Tahu sesat dan tahu jalan pulang.



MKA 144.5

Domba yang hilang – “Menggambarkan orang yang sadar mereka telah berpisah dari Allah dan yang berada di tengah-tengah awan kebingungan, dalam kehinaan dan di bawah pencobaan yang hebat.”



MKA 144.5

Dirham yang hilang - “Menggambarkan orang yang hilang dalam pelanggaran dan dosa, tetapi tidak mempunyai kesadaran mengenai keadaannya. Mereka tersesat dari Allah tetapi tidak mengetahuinya. Jiwa-jiwa mereka dalam bahaya, tetapi mereka tidak sadar dan tidak peduli...”



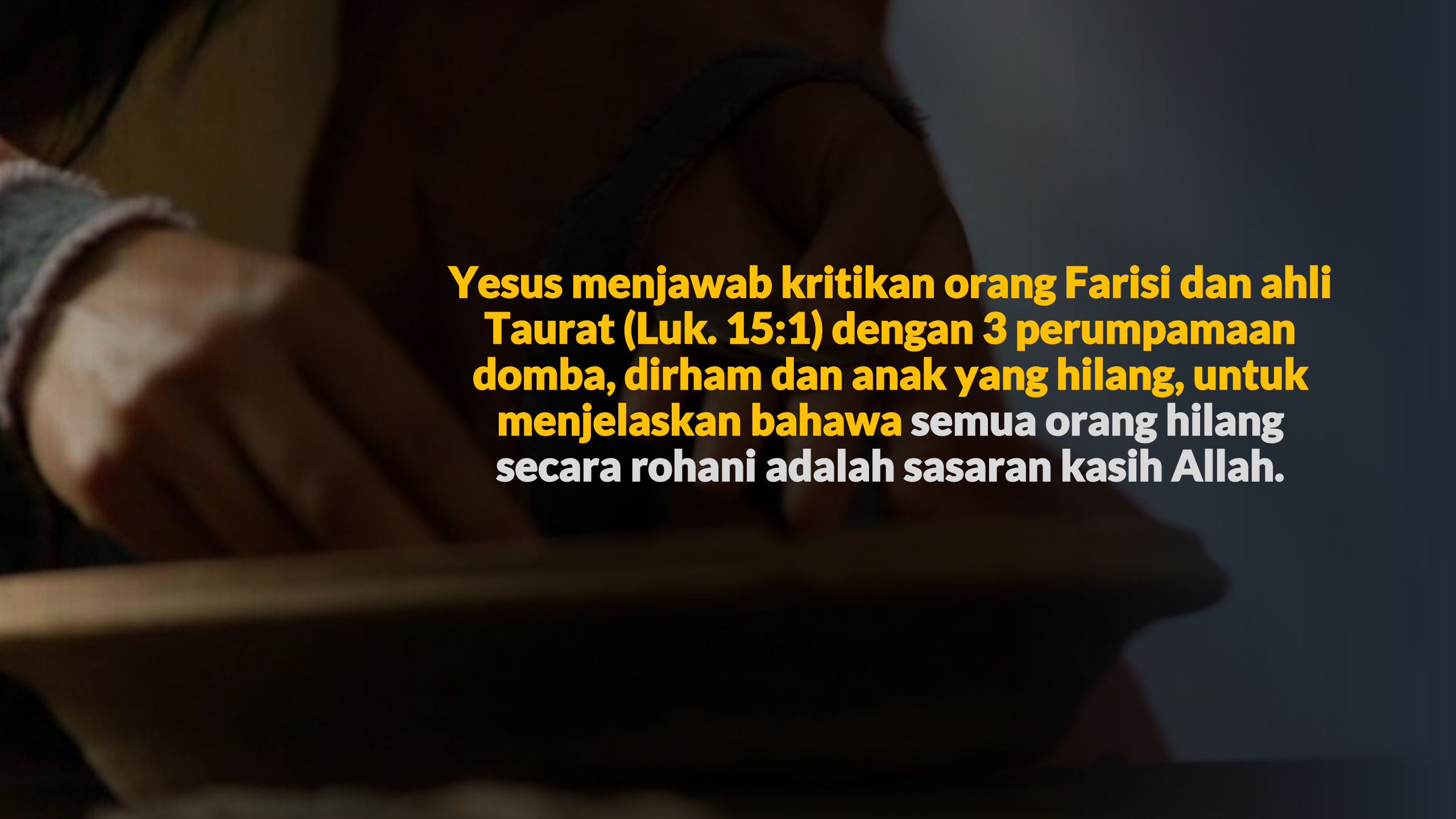
MKA 144.5

“...Dalam perumpamaan ini, Kristus mengajarkan bahwa bahkan orang yang tidak mempedulikan tuntutan Allah, adalah sasaran dari cinta pengasihannya. Mereka harus dicari agar dapat dibawa kembali kepada Allah.”



Lukas 15:2

“Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: **“Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.””**



Yesus menjawab kritikan orang Farisi dan ahli Taurat (Luk. 15:1) dengan 3 perumpamaan domba, dirham dan anak yang hilang, untuk menjelaskan bahwa semua orang hilang secara rohani adalah sasaran kasih Allah.



Lukas 15:8-10

Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."



2). Menjangkau orang dekat - Keluarga



Menjangkau orang dekat - Keluarga

- Fenomena anggota keluarga lebih cenderung mengutamakan orang di luar rumah
- **Matius 5:13-16** : Terang rumah dan terang dunia

Ulangan 6:6-7

“Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau **mengajarkannya berulang-ulang** kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.”



3). Menjangkau orang dekat – anggota gereja

Matius 28:20

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Ibrani 10:24-25

“Dan marilah kita **saling memperhatikan** supaya kita **saling mendorong** dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita **saling menasihati**, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”



3 Langkah menemukan yang sesat dalam keluarga/gereja anda

Lukas 15:8-10

"Atau perempuan manakah yang mempunyai sepuluh dirham, dan jika ia kehilangan satu di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya?"



Langkah Menemukan Yang Hilang dalam keluarga:

- 1. Menyalakan pelita**
- 2. Menyapu rumah**
- 3. Mencari dengan cermat**

Kata pelita dalam Alkitab

1. Perumpamaan Terang dunia (Mat. 5:14-16) – **teladan penurutan**
2. Maz. 18:29 – **Tuhan yang membuat pelitaku bercahaya**
3. Maz. 119:105 – **Firman Tuhan adalah pelita**
4. Maz. 27:1 – **Tuhan adalah terangku**
5. Perumpamaan 10 Gadis – **Minyak: Roh Kudus**
6. Roh Kudus yang menuntun kita untuk mencari jiwa yang sesat



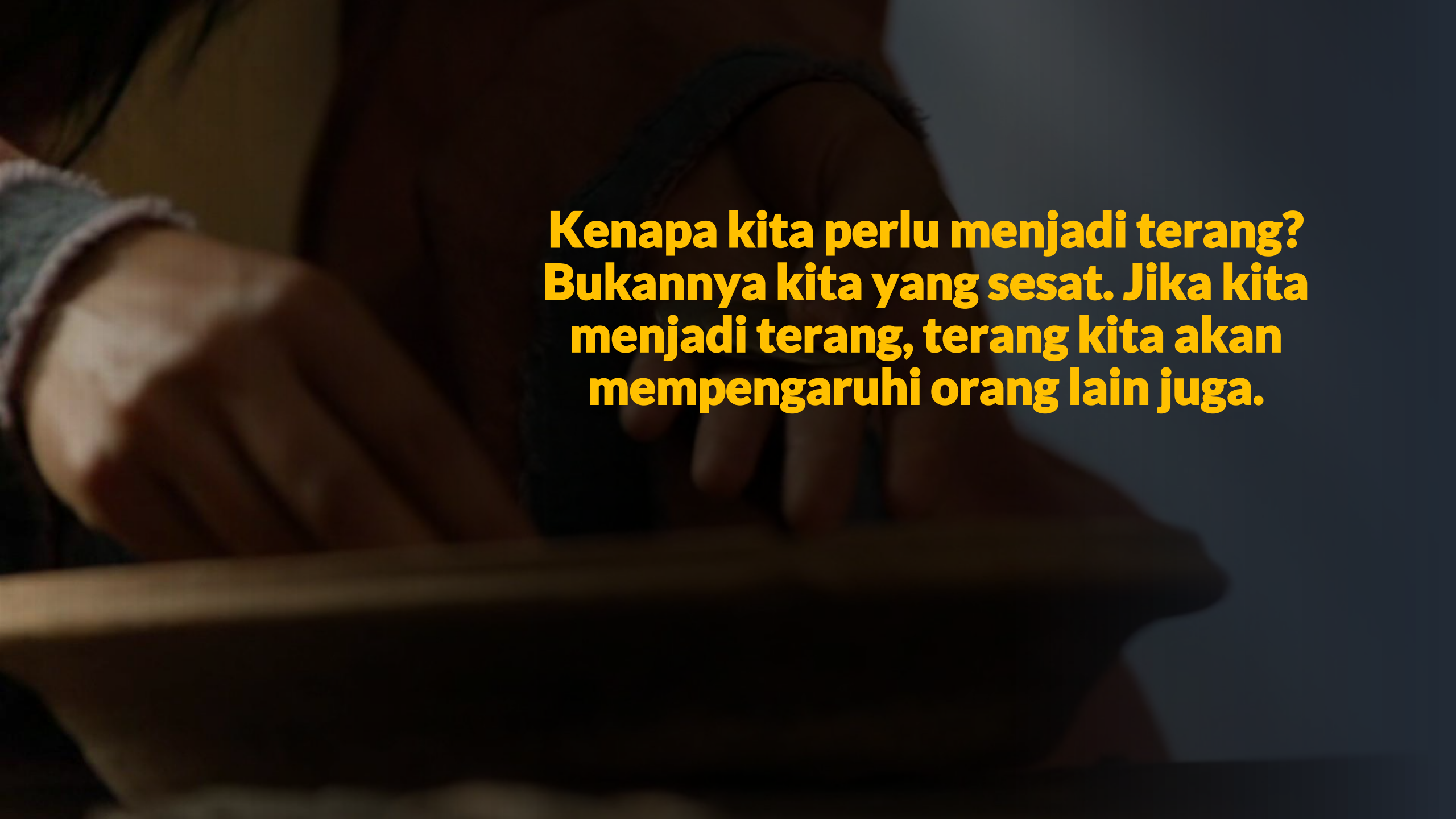
Kesimpulan :

- **Evaluasi diri dalam hal penurutan;**
- **Minta hikmat Roh Kudus untuk menemukan yang sesat;**
- **Menjadi teranglah di mana saja, di rumah, di gereja sendiri, dan di tempat lain**



Langkah 1 :

**Jadilah terang bagi orang
disekitarmu dalam hal penurutan,
perlakuan, pertuturan.**



**Kenapa kita perlu menjadi terang?
Bukannya kita yang sesat. Jika kita
menjadi terang, terang kita akan
mempengaruhi orang lain juga.**

Langkah 2: Menyapu rumah

- 1. Kata menyapu rumah adalah satu tindakan membersihkan.**
- 2. Yesaya 1:16 – perintah untuk membersihkan diri dengan menjauhkan diri dari segala kejahatan**
- 3. Matius 23:26 – teguran Yesus kepada orang Farisi**
- 4. Yak. 4:8 - Bersihkan hati dari menduakan Tuhan**
- 5. 2 Kor. 7:1 – membersihkan diri dari pencemaran jasmani dan rohani.**
- 6. 1 Pet. 1:15-16 – hendaklah kamu kudus seperti Tuhan Kudus**



Langkah Menemukan Yang Hilang dalam keluarga:

- 1. Menjadi terang**
- 2. Membersihkan diri**
- 3. Mencari dengan cermat**

A close-up photograph of a person's hands. The right hand is holding a small, vibrant green leaf, while the left hand is positioned below it, resting on the rim of a light-colored wooden bowl. The lighting is soft and focused on the hands and the leaf, creating a sense of care and attention. The background is a dark, muted blue-grey color.

KESIMPULAN